

Pemanfaatan *Google Sites* Sebagai Media Praktik Pembelajaran Administrasi Perpajakan

Achmad Ali Nur Huda¹, Ali Fausan Tanal², Ria Zulkha Ermayda³, Sri Hayati⁴
^{1,2,3}Universitas Negeri Malang
⁴SMK Kepanjen

*achmad.ali.1904216@students.um.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *google site* cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran administrasi pajak dan bagaimana keefektifan penggunaan *google sites* tersebut mengingat masalah penelitian terletak pada alokasi waktu pembelajaran perpajakan yang diterapkan di sekolah tersebut terbatas dan materi yang harus disampaikan cukup banyak. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yang menggunakan strategi *Narrative Research* dan melibatkan partisipan sebanyak 37 Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Kepanjen. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara. Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa *google sites* telah efektif dan tepat digunakan pada pembelajaran perpajakan di SMK saat ini. *Google site* dengan kelebihanannya mampu memberikan berbagai kemudahan-kemudahan dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu materi perpajakan dapat dirangkum dalam satu *link* dan di dalamnya memiliki banyak tampilan dan fitur yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Adapun keterbatasan dari penelitian ini terletak pada pengumpulan data yang dilakukan, dimana peneliti belum bisa menggali lebih dalam informasi dari partisipan. Oleh karena itu, untuk penelitian berikutnya peneliti menyarankan agar pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode yang lebih tepat sehingga data yang didapatkan menjadi lebih akurat.

Kata Kunci: *Google Sites*, Media Pembelajaran, *E-learning*, Administrasi Perpajakan.

Abstract

This study aims to determine whether the google site is suitable to be applied to tax administration subjects and how effective the use of the google sites is considering the research problem lies in the allocation of taxation learning time applied in the school is limited and the material that must be delivered is quite a lot. This study uses a descriptive research design that uses a Narrative Research strategy and involves 37 students of Class XI Accounting Department at SMK Kepanjen. Methods of data collection using the interview method. From the results of the research conducted, it was found that Google sites have been effective and appropriate for use in taxation learning in Vocational Schools at this time. The Google site with its advantages is able to provide various conveniences in the learning process, one of which is that taxation material can be summarized in one link and in it has many views and features that can make the learning process fun. The limitations of this study lie in the data collection carried out, where researchers have not been able to dig deeper into information from participants. Therefore, for the next research, the researcher suggests that data collection is done using a more precise method so that the data obtained becomes more accurate.

Keywords: *Google Sites*, Learning Media, *E-learning*, Tax Administration.

PENDAHULUAN

Covid-19 kini masih menjadi wabah pandemi dan tantangan bagi masyarakat di segala lini bidang pekerjaan, tak terkecuali di bidang pendidikan yang mengharuskan pembelajaran beralih dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (Yunitasari & Hanifah, 2020). Dalam penerapannya pembelajaran jarak jauh memberikan akibat besar pada kesiapan sekolah, guru, dan

siswa yang dalam pelaksanaannya belum memadai (Tinambunan, 2021). Berbagai macam permasalahan muncul dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang efektif untuk dipakai oleh pendidik dalam mengajar.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam penyampaian materi yang berasal dari sumber-sumber yang kredibel dimana pendidik menyampaikan materi tersebut kepada peserta didik sehingga mampu mempermudah proses pembelajaran (Haryadi & Kansaa, 2021). Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membawa peserta didik menjadi lebih nyaman dan mudah dalam memahami materi yang diajarkan, terlebih lagi pada mata pelajaran yang memiliki lingkup pembahasan materi yang kompleks seperti pembelajaran administrasi pajak.

Administrasi pajak adalah salah satu mata pelajaran dengan lingkup materi yang sangat luas. Seorang pendidik harus mampu mempersiapkan media pembelajaran yang tepat untuk digunakan agar materi seluruhnya dapat disampaikan secara lengkap kepada peserta didik. Belum lagi alokasi waktu pembelajaran yang terbatas juga menjadi hambatan tersendiri dalam menyampaikan materi secara tuntas. Materi yang cukup luas dan alokasi waktu yang terbatas adalah dua hambatan besar bagi seorang pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Seorang pendidik dapat melakukan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran untuk mengatasi problematika tersebut, seperti pemanfaatan teknologi berupa web yang dapat membantu dalam menyajikan materi pembelajaran. Web adalah sumber informasi dan data yang dapat diakses oleh semua orang, berbagai informasi dapat diketahui dalam sekejap mata. Dengan begitu pemanfaatan web sebagai *E-Learning* merupakan teknologi baru yang dapat membuat modifikasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dan materi dapat disampaikan secara tuntas (Aurora & Effendi, 2019).

Google sites merupakan salah satu aplikasi *online* yang dapat digunakan dalam membuat web. *Google sites* sebagai media pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam menyajikan materi pembelajaran secara efektif sehingga dapat dipahami oleh peserta didik. Dari *google sites* pendidik juga mampu mengkolaborasi beberapa *link* materi dan *link* soal kepada peserta didik sehingga *google sites* dapat dipakai sebagai *Learning Management System* (Mardin & Nane, 2020).

Beberapa peneliti terdahulu telah menggunakan *google sites* sebagai media pembelajaran dua diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mukti et al (2020) dan Ismawati et al (2021) namun dalam penelitian mereka masih terdapat kelemahan yaitu terletak pada tampilan webnya yang belum menyertakan video, format tulisan yang belum dikembangkan dan tempat penyimpanan video masih menggunakan *google drive*. Kelemahan tersebut dapat mempengaruhi tingkat keefektifan penggunaan *google sites* sebagai media pembelajaran, oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan dan lebih memanfaatkan lagi fitur-fitur baru yang terdapat pada *google sites* ini sehingga peneliti dapat menguji sejauh mana tingkat keefektifan *google sites* sebagai media pembelajaran khususnya untuk pembelajaran secara daring.

Mengingat pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di SMK Kepanjen masih kurang diterapkan maka peneliti tertarik melakukan percobaan penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan *google sites* sebagai media pembelajarannya, serta melihat bagaimana perkembangan proses belajar siswa jika dibandingkan antara sebelum dan sesudah menggunakan *google sites*. Penelitian tentang pemanfaatan *google sites* sebagai media pembelajaran administrasi perpajakan masih jarang ditemukan, sehingga ini bisa menjadi nilai

kebaruan bagi penelitian ini yang mampu memaparkan solusi untuk pembelajaran perpajakan yang memiliki lingkup materi yang cukup luas.

Dari masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji keefektifan pemanfaatan *google sites* sebagai media praktik pembelajaran perpajakan yang diterapkan di SMK Kepanjen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *google site* cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran administrasi pajak dan bagaimana keefektifan penggunaan *google sites* tersebut mengingat alokasi waktu pembelajaran perpajakan yang diterapkan di sekolah terbatas dan materi yang harus disampaikan cukup banyak.

KAJIAN PUSTAKA

Google Site

Suryanto, (2018) menyatakan *google site* merupakan layanan web *hosting* gratis yang disediakan oleh *google*, dengan menggunakan *google site* sebuah situs web dapat diciptakan dan berguna untuk memberikan berbagai keperluan di internet. *Google site* bisa digunakan juga sebagai media pembelajaran yang inovatif di era pendidikan digital saat ini. Adzkiya & Suryaman, (2021) menyatakan bahwa *google sites* merupakan aplikasi pembelajaran yang mudah sebab hanya dengan *handphone* dan internet, *google site* sudah dapat digunakan, tidak perlu mengunduh aplikasi, siswa atau guru dapat mengaksesnya melalui *google*. Penggunaan *google site* dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat baik itu untuk siswa maupun guru. Menurut Rosyana, (2021) manfaat *google sites* yaitu, (1) membuat peserta didik lebih tertarik dan senang (2) materi pembelajaran yang bisa diunduh sehingga peserta didik bisa belajar materi kapan pun dan dimana pun (3) materi yang diberikan dari awal sampai akhir pertemuan, dapat kembali dibaca oleh guru dan siswa karena materi tidak otomatis hilang (4) siswa bisa mengunggah tugas yang sudah diberikan tempat tugasnya tersendiri (5) memberikan informasi tersendiri mengenai tugas, atau informasi yang lain.

Google site menghadirkan berbagai fitur untuk memudahkan para penggunanya. Di *google site* pengguna tidak hanya membuat situs web, tapi juga bisa secara gratis menyimpan berbagai macam dokumen dan file penting yang dapat di publikasi (Suryanto, 2018). Dari penjelasan dan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa *google site* memberikan berbagai manfaat jika dipakai sebagai media pembelajaran terutama dalam pembelajaran yang dilakukan secara *daring*.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana atau alat perantara berisi informasi yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Media pembelajaran ini dapat menstimulasi perhatian, pikiran dan minat siswa dalam proses pembelajaran (Islamiah, 2021). Menurut Nasution, (2019) media pembelajaran merupakan sarana yang bisa dimanfaatkan untuk memudahkan dan mendukung proses pembelajaran terjadi. Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses menyampaikan informasi kepada siswa dengan memanfaatkan alat berupa benda. Media pembelajaran yang digunakan akan semakin efektif apabila dapat merangsang siswa untuk belajar, sehingga tercapai tujuan pelajaran yang telah ditetapkan di awal proses pembelajaran. Selain itu Putri, (2017) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah alat penyampaian informasi dari pemberi informasi, dalam hal ini guru kepada penerima informasi (siswa) dalam proses belajar mengajar, agar mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan perantara yang digunakan guru ke siswa untuk menyampaikan materi agar lebih mudah untuk dipahami. Dalam artikel ini, penelitian dilakukan dengan melibatkan media pembelajaran berupa *google site* yang digunakan sebagai sarana untuk melakukan praktik pembelajaran perpajakan.

E-learning

Dong (dalam Kamarga, 2002) mendefinisikan *e-learning* sebagai proses belajar secara *asynchronous* dengan memakai perangkat elektronik komputer. Sedangkan Jaya Kumar C. Koran (2002), mendefinisikan *e-learning* sebagai pengajaran dan pembelajaran yang memanfaatkan rangkaian elektronik (WAN, LAN, atau internet) untuk menyampaikan isi dari pembelajaran, bimbingan, atau interaksi. Ada pula yang mengartikan *e-learning* sebagai bentuk pendidikan daring yang dilaksanakan melalui media internet (Elyas, 2018). Atau *e-learning* didefinisikan sebagai berikut: *e-Learning is a generic term for all technologically supported learning using an array of learning and teaching tools as phone bridging, audio and video tapes, teleconferencing, satellite transmissions, and the more recognized web-based training or computer aided instruction also commonly referred to as online courses* (Soekartawi, Haryono dan Librero, 2003).

E-learning adalah pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan perangkat elektronik atau perangkat komputer untuk mendukung proses pembelajaran (Khusniyah, 2020) Dalam aplikasi *e-learning*, bukan hanya siswa yang dituntut untuk menguasai keahlian tertentu, namun guru juga dituntut memiliki beberapa kompetensi agar program *e-learning* yang dijalankannya dapat bekerja dengan baik (Hartanto, 2018). Menurut Setiawardhani, (2013) *e-learning* diartikan sebagai proses belajar jarak jauh berbasis web yang menggunakan teknologi komputer atau biasa disebut dengan internet.

Dari berbagai pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *e-Learning* merupakan proses pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam proses belajar mengajar serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan di manapun. Ketika menerapkan *e-learning*, guru harus mampu menyusun bahan dan media pembelajaran yang sesuai agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Pembelajaran Administrasi Perpajakan

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang sebagai perwujudan pengabdian dan peran rakyat untuk membiayai negara dan pembangunan nasional (Meliala & Oetomo, 2008). Oleh karenanya pajak ini menjadi salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah. Administrasi perpajakan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di kurikulum SMK khususnya jurusan Akuntansi.

Menurut Yulianto, (2016) pembelajaran administrasi perpajakan adalah kegiatan untuk menyampaikan ilmu dan pengetahuan oleh guru tentang konsep dasar perpajakan dan segala administrasi yang berhubungan dengan perpajakan. Untuk mempermudah penyampaian materi perpajakan, media pembelajaran yang digunakan terus mengalami perkembangan. Salah satunya yaitu penggunaan *google site* untuk media pembelajaran perpajakan. Penggunaan *google site* ini diharapkan mampu memberikan kontribusi maksimal sehingga materi perpajakan dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif yang menggunakan strategi *Narrative Research*. Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena/peristiwa yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat lampau (Fitrah, M., 2018). *Narrative Research* adalah menceritakan kembali, karena itu menentukan siapa yang akan menulis dan merekam cerita merupakan sebuah aspek mendasar dalam penelitian naratif. Penelitian naratif biasanya tidak melibatkan catatan dari keseluruhan hidup tetapi fokus pada satu kejadian dalam kehidupan individu (Assjari, 2010).

Jenis dan sumber data pada penelitian ini berasal dari data primer. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan partisipan sebanyak 37 Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Kepanjen. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara. Wawancara merupakan kegiatan bertanya yang dilakukan pewawancara kepada narasumber untuk memperoleh informasi (Sugiyono:2015). Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif dengan tahapan yaitu reduksi data, proses analisis, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegunaan *Google Sites*

Google Site adalah salah satu layanan web hosting yang gratis disediakan oleh *google*, dengan *google site* pengguna dapat membuat sebuah situs web yang bisa digunakan untuk menyajikan berbagai informasi di internet (Suryanto, 2018). *Google sites* merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran administrasi pajak. Dalam penerapannya, pemanfaatan *google sites* sebagai media pembelajaran mampu membantu pendidik dalam berinovasi dan melakukan variasi dalam pembelajaran. Pembelajaran yang variatif akan menambah minat belajar peserta didik yang cenderung jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, media pembelajaran berupa *google sites* ini cocok untuk digunakan dalam mata pelajaran administrasi pajak. Hal ini sesuai dengan pernyataan Andra Deanova siswa kelas XI AKL 3 yang mengatakan bahwa "*Efektif, karena kita bisa menambah pemahaman yang sudah dijelaskan dan bisa dibuat belajar untuk memperdalam materi*". Begitu pula Debora Octavia siswa kelas XI AKL 2 yang mengatakan "*Efektif, karena dengan menggunakan google sites siswa dapat mendapatkan informasi mengenai pembelajaran dengan cepat dengan menggunakan informasi yang diunggah oleh guru*". Tambah Defi Kristina XI AKL 1 "*Menurut saya Penggunaan google sites sebagai media pembelajaran cukup baik dan efektif*".

Penggunaan *google sites* dinilai efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran, mengingat lingkup materi perpajakan yang pembahasannya sangat luas dapat dituangkan dalam media *google sites* tersebut secara bervariasi. Pendidik dapat mencantumkan materi secara lengkap di *google sites* dengan membuat klasifikasi sub judul materi seperti pembahasan materi PPh Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, Pasal 4 (2), perhitungan pajak, pengisian SPT, dan lain-lain. Selain itu pendidik juga mampu mencantumkan video pembelajaran di web tersebut dan segala bentuk tugas dapat ditampilkan di *google sites* ini.

Keefektifan *google sites* ini juga dibuktikan dengan pernyataan hasil wawancara dari siswa kelas XI AKL 2 Vivin Vindari yang mengatakan "*Efektif, karena di masa pandemi seperti sekarang ini dengan adanya google sites memudahkan dalam pembelajaran karena dapat dibuka kapan saja*" tambah Mukmila yang juga berpendapat bahwa "*Efektif, karena dengan ini kita bisa mengerjakan diluar jam sekolah, misalnya saat guru pajak meminta mengerjakan ulangan pada malam hari karena waktu di sekolah tidak cukup*" dari pernyataan mereka dapat dikatakan bahwa

penggunaan *google sites* itu lebih fleksibel karena materi dapat diakses kapan dan dimana saja, sehingga siswa dapat dengan bebas membuka materi dan menentukan sendiri jam belajar mereka.

Pembelajaran yang fleksibel akan memberikan ruang kepada peserta didik untuk bisa mengeksplor pengetahuannya lebih jauh tanpa terikat oleh waktu. *E-learning* berupa *google sites* ini juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memegang mengeksplorasi proses belajarnya, artinya peserta didik diberi kebebasan untuk menentukan kapan akan membuka materi pelajaran, kapan akan menyelesaikan tugas, dan bagian mana saja dalam suatu materi yang ingin dipelajarinya terlebih dulu (Elyas, 2018), dengan demikian alokasi waktu kegiatan pembelajaran tidak lagi menjadi masalah bagi pendidik dan peserta didik.

Kelebihan Google Sites

Penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran adalah bentuk inovasi baru dalam pendidikan, dimana setiap tenaga pendidik diharapkan mampu menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk digital, terlebih lagi di era modern seperti sekarang ini. *Google sites* merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran *e-learning*, dengan berbagai macam fitur yang dimiliki seorang pendidik secara bebas dapat mengkreasi media pembelajaran yang akan digunakan dengan memanfaatkan fitur aplikasi yang ada.

Google sites adalah tools yang cukup menarik untuk dipelajari, alasannya adalah karena aplikasi tersebut gratis, mudah dibuat, pemanfaatannya dapat dikolaborasi, menyediakan penyimpanan online gratis, dan mudah untuk ditelusuri (Harsanto, 2014). Masih banyak lagi keunggulan yang dimiliki *google sites* dimana pendidik dapat memanfaatkan tools tersebut dalam menciptakan pembelajaran *e-learning* yang kreatif dan menarik utamanya dalam pembelajaran administrasi pajak.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penggunaan *google sites* sebagai media pembelajaran administrasi pajak di SMK Kepanjen khususnya kelas XI AKL sangat membantu peserta didik. Terlepas dari materi perpajakan yang cukup luas dan banyak, semua materi dapat terangkum secara lengkap di aplikasi tersebut. Dengan melakukan pengklasifikasian materi oleh pendidik, peserta didik cukup memasuki satu link saja, dimana link tersebut akan menampilkan berbagai macam pilihan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik.

Hanya dengan bermodalkan *smartphone* dan kuota peserta didik dapat dengan mudah mengakses materi pelajaran. *E-learning* dengan pemanfaatan aplikasi tersebut telah membawa suasana baru dalam pembelajaran administrasi pajak. “*Memudahkan dalam pengaksesan materi walaupun materinya banyak, mengakses google sites juga tidak menggunakan paketan data yang banyak, juga penyimpanannya tidak terlalu besar*” demikian pernyataan Emilatus kelas XI AKL 1. “*Tinggal klik link lalu pilih materi yang akan dipelajari karena tersedia banyak materi*” tambah Salsabila kelas XI AKL 1. Begitupun Vivin kelas XI AKL 2 yang mengatakan “*Mudah saat mencari materi pembelajaran tidak perlu bolak balik ke word, dokumen, dll, google sites langsung mengacu pada satu link dan ada beberapa ringkasan materi sehingga tidak perlu repot buka ke dokumen lain-lain*”. Ini menggambarkan bahwa penggunaan aplikasi tersebut sangat efektif dan efisien untuk digunakan pada mata pelajaran perpajakan.

Pendidik dapat melakukan variasi pada *google sites*, seperti menyajikan materi dengan menggunakan template yang menarik, menyertakan video pembelajaran dalam slide, mencantumkan *power point* materi, bahkan latihan soal dan tugas pun dapat dimasukkan di aplikasi tersebut. Kelebihan yang dimiliki aplikasi *google sites* tersebut akan membantu pendidik dalam membangun suasana belajar baru dalam kelas. Siswa akan lebih semangat dalam belajar

dan tidak jenuh dengan materi yang sangat kompleks untuk dipelajari, terlebih lagi materi tersebut dapat diakses dengan mudah kapan dan dimana saja.

Google Sites yang mampu menggabungkan berbagai informasi baik itu berupa video, presentasi, lampiran, teks, dan lainnya dalam satu tempat serta dapat dibagikan secara fleksibel sudah menjadi keunggulan utama aplikasi ini (Ismawati et al., 2021). Dari penelitian yang dilakukan penggunaan *google sites* sebagai media pembelajaran terbukti dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi perpajakan. *“Iya sangat membantu, karena dengan adanya google sites sebagai media pembelajaran administrasi pajak dapat menambah referensi belajar serta mempermudah dalam mengerjakan latihan soal”* itulah yang dikatakan Jessica siswa kelas XI AKL 2. Ratna siswa kelas XI AKL 1 juga berpendapat *“Membantu, karena dengan menggunakan google sites bisa mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan”*. Siswa lainnya menambahkan *“Iya, karena penjelasannya mudah dipahami dan dijelaskan secara singkat dan jelas”*.

Dari wawancara penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa kelebihan yang dimiliki aplikasi ini mampu menambah minat belajar dan pengetahuan baru bagi peserta didik khususnya materi perpajakan. Tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan akan lebih mudah tercapai, dan pendidik tinggal memanfaatkan fitur-fitur yang ada dan mempersiapkan media pembelajaran semenarik mungkin agar materi administrasi pajak tersebut bisa lebih mudah lagi diterima oleh peserta didik kedepannya.

Kekurangan Google Sites

Terlepas dari kelebihan dan keunggulan yang dimiliki oleh aplikasi *google sites*, ternyata tools tersebut masih memiliki kekurangan. *Google sites* tidak memiliki fitur drag-n-drop yang bisa mendesain halaman web yang dibuat. Jika pengguna ingin mengubah setting, maka itu harus dilakukan secara manual. Aplikasi luncuran *google* ini juga belum menyediakan fitur dukungan *iframe* dan *script* pada halaman web. Pengguna harus menggunakan alternatif lain seperti memanfaatkan gadget untuk bisa menggunakan *iframe* (Suryanto, 2018). Selain itu, *google sites* ini juga belum menyediakan variasi pilihan font tulisan, sehingga pengguna hanya bisa menggunakan satu jenis font saja.

Dari hasil penelitian yang dilakukan hampir semua siswa merasa tidak terdapat kekurangan dalam penggunaan *google sites* sebagai media pembelajaran administrasi pajak. Keluhan yang muncul hanya pada penggunaan kuota internet. Terkadang tingkat kecepatan internet peserta didik rendah atau lemot, sehingga untuk bisa mengakses materi yang disediakan peserta didik membutuhkan waktu yang sedikit lama. *“Tidak ada kekurangan, hanya saja perlu kelancaran jaringan”* ucap siswa kelas XI AKL 3. Begitu pula siswa kelas XI AKL 1 yang mengatakan *“Terkendala jaringan, jadi memuat materi jadi lama”*. Dan siswa kelas XI AKL 2 *“Kekurangannya mungkin tidak bisa diakses secara offline”*.

Demikian pernyataan siswa kelas XI AKL 1, 2, dan 3 yang telah menggunakan *google sites* sebagai media pembelajaran administrasi pajak. Ditinjau dari kekurangan aplikasi tersebut sebagai media pembelajaran, kekurangannya hanya terletak pada fiturnya saja sedangkan dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran tidak terlalu memberikan kelemahan yang bisa membuat media tersebut kurang efektif untuk digunakan. Walaupun dengan demikian, kekurangan yang dimiliki aplikasi ini tidak terlalu mempengaruhi kelancaran penggunaan *google sites* sebagai media pembelajaran efektif administrasi pajak yang berbasis digital.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas XI AKL 1, 2, dan 3 SMK Kepanjen dalam pembelajaran administrasi pajak baik itu secara daring maupun luring dengan menggunakan media pembelajaran berupa *google sites* terbilang cocok untuk diterapkan. Pemanfaatan *google sites* sebagai media pembelajaran *e-learning* di SMK Kepanjen memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran utamanya pembelajaran secara daring. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, siswa merasa senang dan terbantu pada proses pembelajaran dengan menggunakan media tersebut.

Pemanfaatan *google sites* telah efektif digunakan pada pembelajaran perpajakan di SMK Kepanjen, mengingat materi pajak yang cukup luas dapat dirangkum dalam satu *link* yang di dalamnya memiliki tampilan beragam materi perpajakan baik itu dalam bentuk teks materi, contoh soal, latihan soal, video pembelajaran, dll. Peserta didik tidak perlu lagi repot-repot membuka materi berupa file-file dokumen yang berbeda-beda, hanya dengan satu link saja peserta didik sudah bisa mengakses seluruh materi perpajakan sehingga media pembelajaran *google sites* ini dinyatakan efektif dan efisien digunakan pada mata pelajaran administrasi pajak.

Adapun keterbatasan pada penelitian ini terletak pada teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara. Dimana, peneliti menyadari bahwa kemampuan untuk menjadi seorang pewawancara masih kurang dan belum bisa lebih dalam lagi ketika menggali informasi. Selain itu dari hasil penelitian yang dilakukan, penggunaan media pembelajaran tersebut dapat memungkinkan kurangnya interaksi timbal balik antara pendidik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya, terlebih lagi jika pembelajaran dilakukan secara daring.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat mengembangkan metode dan teknik pengumpulan data yang lebih baik lagi agar data penelitian yang diperoleh lebih maksimal dan lengkap. Terkait dengan keterbatasan dalam penggunaan *google sites* sebagai media pembelajaran diharapkan pendidik yang menggunakan media tersebut mampu menumbuhkan interaksi belajar yang lebih kepada siswa. Pendidik tidak hanya menjadi fasilitator tetapi bisa juga menjadi motivator siswa agar setiap peserta didik dapat terdorong aktif terlibat dalam pembelajaran, serta pendidik bisa menambahkan ide-ide baru yang dapat dicantumkan dalam media *google sites* yang mampu membuat peserta didik memiliki interaksi timbal balik dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20–32. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>
- Assjari, P. (2010). Desain Penelitian Naratif. *JASSI*, 9, 172–183.
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). JTEV (JURNAL TEKNIK ELEKTRO DAN VOKASIONAL) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Universitas Negeri Padang. *JTEV*, 5(2), 11–16. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/index>
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Warta*, 56(04), 1–11.
- Fitrah, M. (2018). Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus. CV Jejak (Jejak Publisher).

- Harsanto, Budi (2014). *Inovasi Pembelajaran Di Era Digital: Menggunakan Google Sites dan Media Sosial*. Bandung: UNPAD PRESS.
- Hartanto, W. (2018). *Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran*. 3.
- Haryadi, R., & Kansaa, H. N. Al. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *At-Ta`lim : Jurnal Pendidikan*, 7(1), 68–73.
- Islamiah, I. N. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang. Skripsi. Surabaya: Universitas Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsby.ac.id/46854/>
- Ismawati, I., Mutia, N., Fitriani, N., & Masturoh, S. (2021). Pengembangan media pembelajaran fisika berbasis web menggunakan google sites pada materi gelombang bunyi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 2(2), 140–146.
- Kamarga, Hanny. 2002. *Belajar Sejarah melalui e-learning; Alternatif Mengakses Sumber Informasi Kesejarahan*. Jakarta: Inti Media.
- Khusniyah, T. W. (2020). Efektivitas E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS. 4(3).
- Mardin, H., & Nane, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Dan Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kepada Guru Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Boalemo. *Jurnal Abdimas Gorontalo (JAG)*, 3(2), 78–82. <https://doi.org/10.30869/jag.v3i2.652>
- Meliala, T. S., & Oetomo, F. W. (2008). *Perpajakan dan Akuntansi Pajak*. Perpajakan Dan Akuntansi Pajak, 4.
- Mukti, W. M., & Anggraeni, Z. D. (2020). Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Listrik Statis. *FKIP e-PROCEEDING*, 5(1), 51- 59.
- Putra Nasution, A. K. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Internet (Pertama)*. As-Salam Press.
- Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.1160>
- Rosyana. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Sites dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas VII SMP Islam Asy-Syuhada Kota Bogor Rosiyana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Korespondensi : rosi.yana18@mhs.uinjkt.ac.id *Abstrack*. 5(2), 217–226.
- Setiawardhani, R. T. (2013). Pembelajaran Elektronik (E-learning) dan Internet dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 82–96.
- Soekartawi, 2003. Prinsip Dasar E-Learning: Teori dan Aplikasinya di Indonesia, *Jurnal Teknodik*, Edisi No.12/VII/Oktober/ 2003.
- Suryanto, D. A. (2018). Analisis Perbandingan Antara Blogger dan Google Site. Fakultas Komunikasi Dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/60091>
- Tinambunan, H. S. (2021). Mengulas Problematik Kegiatan Belajar-Mengajar di Tengah Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Jaminan Perlindungan Hak Konstitusional & Implementasinya Di Masa Pandemi Covid-19*, 7(1), 139–156.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>